



HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

1996

INDONESIAN

3 UNIT (ADDITIONAL)
(30 Marks)

*Time allowed—One hour and ten minutes
(Plus 5 minutes' reading time)*

DIRECTIONS TO CANDIDATES

Section I—Reading Skills (15 marks)

- Attempt ALL questions.
- Answer this Section in a *separate* eight-page Writing Booklet.

Section II—Writing Skills (15 marks)

- Attempt ONE question.
- Answer this Section in a *separate* eight-page Writing Booklet.

SECTION I—READING SKILLS

(15 Marks)

Answer this Section in a *separate* eight-page Writing Booklet.

Attempt ALL questions.

Read the following passages, then answer, in ENGLISH, the questions that relate to each passage.

QUESTION 1. (3½ marks)

KEMACETAN

Kemacetan lalu-lintas terjadi di kota-kota besar di seluruh dunia. Untuk mengatasi masalah kemacetan lalu-lintas telah dilakukan bermacam-macam cara.

Yang sangat menarik adalah apa yang dilakukan di Jakarta dan Bogor untuk mengatasi masalah lalu-lintas selama Konperensi APEC. Delapan belas kepala negara dan kepala pemerintahan dari negara-negara di kawasan Asia-Pasifik menghadiri konperensi selama dua hari. Untuk mengatasi masalah lalu-lintas yang mungkin timbul selama diadakan Konperensi APEC tersebut, terutama supaya para pemimpin yang hadir pada konperensi itu dapat dengan mudah bergerak melalui jalan-jalan di Jakarta dan Bogor, tanggal 14 dan 15 November 1994 dinyatakan sebagai hari libur untuk kota Jakarta, Bogor dan kota-kota sekitarnya. Dengan demikian orang-orang tidak perlu bekerja selama dua hari itu. Karena tidak perlu bekerja, mereka tidak perlu meninggalkan rumah. Dan akibatnya kendaraan di jalan-jalan berkurang, dan kemacetan lalu-lintas dapat dihindari.

Sebenarnya meskipun tidak ada Konperensi APEC, hampir setiap hari Jakarta mengalami kemacetan yang di luar batas. Berbagai teori sudah disebutkan oleh para ahli, mulai dari tata-tertib berlalu-lintas, tata kota, penambahan jumlah kendaraan yang tidak sebanding dengan penambahan jalan dan sebagainya. Semua teori itu ada benarnya. Yang paling penting adalah kesadaran dari semua pemakai jalan untuk mengikuti peraturan lalu-lintas dan tanda-tanda lalu lintas yang berlaku. Sering terjadi sopir-sopir bis kota saling mendahului dan menghentikan kendaraannya seenaknya saja, di mana saja. Mereka benar-benar tidak memperhatikan keselamatan penumpangnya, pemakai jalan, bahkan mereka tidak peduli akan peraturan lalu-lintas.

‘Forum’ magazine No 16 v.3, 24 Nov 1994 p6.

- (a) What special arrangements were implemented on 14 and 15 November 1994? Why?
- (b) Explain the attitude and behaviour of some bus drivers with regard to traffic regulations.

QUESTION 2. (3½ marks)**MINTA CERAI—BETULKAH DILARANG?**

Kepada Redaksi,

Seorang imam berkata: ‘Dilarang bagi kaum wanita minta cerai pada suaminya’. Di manakah tertulis larangan itu? Pada Quran atau menurut Mohammad? Dalam konteks apa larangan itu berlaku? Saya tahu, Islam membolehkan perceraian, tapi itu sesuatu yang tak disukai Allah.

Bagaimana dengan kasus berikut ini? Seorang istri, sejak perkawinannya, sudah ‘dibohongi’ si suami. Suaminya mempunyai beberapa istri gelap. Bila diketahui istrinya, barulah suami itu menceraikan istri-istri gelapnya itu. Itu sudah terjadi berkali-kali, lebih dari empat kali, dan dari istri-istri gelap itu lahir beberapa anak. Padahal, usia suami-istri itu antara 50 tahun dan 60 tahun, dan anak-anak mereka sudah besar, malah sudah ada yang mempunyai anak.

Nah, haruskah istri yang resmi bersabar terus? Sebab, kejadian yang satu ke kejadian lainnya selalu menambah parah penyakit darah tingginya dan maagnya. Apalagi, sebagai wanita yang sudah menopause, ia ingin menikmati hidup yang tenteram di hari tuanya.

Maka, sah bila istri ingin hidup sendiri. Nah, kalau si suami tak mau menceraikannya, bagaimana jalan keluarnya? Bolehkah si istri minta cerai?

Kalau benar ucapan imam itu, sungguh malanglah nasib para wanita yang diperlakukan begitu oleh si suami, saya kira ini banyak terjadi.

NAMA PADA REDAKSI
KOTA SURABAYA
‘Tempo’ magazine 31 Juli 1993

- (a) What is the writer challenging?
- (b) What example is given to illustrate the writer’s point of view?

QUESTION 3. (8 marks)**PRESIDEN SOEHARTO SAMBUT BAIK SIKAP
PEMERINTAH BARU AUSTRALIA**

Presiden Soeharto menyambut baik penegasan sikap pemerintah baru Australia yang selain tetap menempatkan hubungan dengan Asia sebagai prioritas utama, juga tetap meletakkan hubungan bilateral dengan Indonesia sebagai sesuatu yang fundamental.

Kepala Negara juga menegaskan kepada Pemerintah Australia tentang komitmennya terhadap prinsip hidup berdampingan secara damai.

‘Memang kerja sama Republik Indonesia-Australia ini penting dan mendasar karena dalam era globalisasi dan saling ketergantungan ini merupakan keharusan bagi setiap negara untuk mengembangkan kerja sama demi kepentingan bersama’, ujar Presiden kepada Menteri Luar Negeri (Menlu) Australia.

Kepada Menlu Australia, Presiden juga menjelaskan sikap politik luar negeri Indonesia. Dalam hal ini, ujarnya, penting penegasan Presiden bahwa berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar 45(UUD) dan sejarah perjuangan melawan kolonialisme, tidak ada dalam kamus Indonesia untuk mengganggu kemerdekaan suatu negara merdeka lain atau menyerang integritasnya.

Sebab itu pula, tidak perlu ada kekhawatiran sedikitpun bahwa Republik Indonesia akan menggangu kedaulatan atau kemerdekaan negara lain, apalagi negara tetangganya.

Menlu Australia memuji peranan Indonesia selama ini terhadap perkembangan APEC, khususnya keberhasilan yang dicapai Indonesia, khususnya Presiden Soeharto, pada pertemuan Bogor. Dia juga mengagumi hasil pembangunan baik di bidang ekonomi maupun sosial, seperti berkurangnya tingkat kemiskinan dari 60 persen menjadi 14 persen.

Menurut Menlu Australia, pertemuannya dengan Presiden Soeharto memang sangat bermanfaat guna memberikan masukan tambahan bagi pemerintah Australia dan Menlu Indonesia. ‘Kami ingin meningkatkan hubungan ekonomi, perdagangan dan investasi dua arah. Kami juga ingin meningkatkan hubungan kedua negara berdasarkan persetujuan keamanan yang telah kita tandatangani akhir tahun lalu’, demikian Menlu Australia.

Ini merupakan pertemuan pertama kedua Menlu, dan keduanya mengungkapkan bahwa pertemuan mereka sangat bermanfaat serta produktif. Menlu Australia malahan mengakui, pertemuannya dengan Menlu Indonesia ini menjadi langkah awal menuju hubungan bilateral yang akan lebih menguat, meluas, dan mendalam.

‘Kompas’ magazine 17 April 1996.

- (a) How is the title of the article reflected in the first THREE paragraphs?
- (b) What assurance is given to Australia?
- (c) Why did the Australian Foreign Minister praise Indonesia?
- (d) What were the Australian Foreign Minister’s suggestions for future relations with Indonesia?

SECTION II—WRITING SKILLS

(15 Marks)

Answer this Section in a *separate* eight-page Writing Booklet.

Attempt ONE question.

Write about 250 words in **INDONESIAN**, in the form of *either* a short story, *or* a dialogue, *or* a letter, *or* an essay, *or* an interview, *or* a newspaper report.

QUESTION 4

Bagaimana Republik Indonesia diperintah dewasa ini, dari tingkat desa sampai ke pemerintah pusat? Jelaskan.

Apakah adat masih penting dalam setiap tingkat pemerintahan?

QUESTION 5

Bagaimana pentingnya perjanjian kerjasama pertahanan di antara Indonesia dan Australia yang ditandatangani tahun yang lalu?

QUESTION 6

Apakah agama Islam membatasi kemajuan kaum wanita Indonesia?

QUESTION 7

Dalam bidang-bidang apa Australia dan Indonesia dapat bekerjasama atau saling membantu untuk keuntungan ekonomi kedua negara?

BLANK PAGE

BLANK PAGE

BLANK PAGE